

**UPAYAPENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN  
SILABUS DAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK YANG  
BERKELANJUTAN DI SDNEGERI 2 SANGGRAHAN KECAMATAN  
PRAMBON KABUPATEN NGANJUK**

SUTARTO, S. Pd

NIP. 19630408 198703 1 015

**ABSTRACT**

*The organization of lesson plan is very important, it should prevent the teachers to teach without planning. But unfortunately, lesson plan that should be measured by the principal, it cannot be measured because they are only planned in the teachers' mind. The study aims to improve the ability of teachers to prepare syllabi and lesson plans to increase to 90% and good quality of syllabus and lesson plans to 80%. This research was conducted with a classroom action research method that lasted for 2 cycles. Each cycle consists of the stages of planning, implementation, observation and reflection. The research method conducted by researchers is to carry out academic supervision which includes traditional supervision and clinical supervision.*

*The results of the study showed that ongoing academic supervision was scientifically proven to be able to improve teacher competence in preparing syllabi and lesson plans in SD Negeri 2 Sanggrahan. It is proven by the increase in the number of good teacher syllabi from the initial condition of 12.5 to 87.5% in cycle 1 with the category of "GOOD" grades and up in cycle 2 to 87.5% with the category of "VERY GOOD", after academic supervision. Besides that, the number of good quality lesson plans also increased from the initial condition of 25% to 75% with the category of "GOOD" value in cycle 1 and rose to 87.5% in cycle 2 with the category of "VERY GOOD" value.*

**ABSTRAK**

Penyusunan perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan, hal ini seharusnya membuat guru tidak mengajar tanpa perencanaan. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala sekolah, tidak dapat diukur karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan RPP yang baik menjadi 80%. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan supervise akademik yang meliputi supervise tradisional dan supervise klinis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SD Negeri 2 Sanggrahan. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari kondisi awal 12.5% menjadi 87.5% pada siklus 1 dengan kategori nilai “BAIK” dan naik pada siklus 2 menjadi 87.5% dengan kategori nilai “SANGAT BAIK”, setelah supervise akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari kondisi awal 25% menjadi 75% dengan Kategori nilai “BAIK” pada siklus 1 dan naik menjadi 87.5% pada siklus 2 dengan kategori nilai “SANGAT BAIK”.

## **PENDAHULUAN**

Melihat pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala sekolah ini, tidak dapat diukur oleh kepala sekolah karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Hasil pengamatan di tahun pelajaran 2019/2020 di SDNegeri 2 Sanggrahan Kecamatan Prambon didapatkan data sebagai berikut:

1. Hanya 60% guru yang menyusun silabus dan RPP
2. Secara kualitas, silabus dan RPP yang baik baru mencapai angka 30% dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala sekolah di atas merencanakan untuk melakukan supervise akademik yang berkelanjutan. Dengan metode tersebut diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan RPP yang baik menjadi 80%.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

### ***1. Tahap Perencanaan Awal***

Langkah awal yang direncanakan pada penelitian tindakan sekolah ini terdiri dari beberapa kegiatan, yakni:

a. Identifikasi masalah

Pengidentifikasian masalah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data penyerahan perangkat pembelajaran tahun pelajaran 2019/2020. Ini dilakukan pada bulan Agustus 2019.

b. Penyusunan proposal

Penyusunan proposal dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 26 Agustus 2019 dengan judul “Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Di SD Negeri 2 Sanggrahan Kecamatan Prambon”.

c. Mempersiapkan instrument

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan seluruh instrument penelitian berupa lembar pengamatan supervise yang terdiri dari data jumlah guru yang membuat silabus dan RPP dan data kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

## 2. Siklus pertama.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan peneliti pada minggu pertama Oktober 2017. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dapat dilihat pada table pelaksanaan kegiatan dibawah ini.

**TABEL 1.** Tahap Perencanaan Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Meminta guru mengumpulkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP	3 Oktober 2019
2.	Mengidentifikasi jumlah guru yang sudah menyusun silabus dan RPP secara rutin	4 Oktober 2019
3.	Menganalisa silabus dan RPP guru secara kualitatif	5-6 Oktober 2019
4.	Mengidentifikasi masalah yang ditemukan	6 Oktober 2019
5.	Menyusun rencana tindakan	6 Oktober 2019

## b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke-2 Oktober 2019. Secara lebih rinci dapat dilihat pada table berikut.

**TABEL 2.** Tahap Pelaksanaan Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Supervisi individual terhadap seluruh guru	9-12 Oktober 2019
2.	Penugasan menyusun contoh revisi silabus dan RPP	13 Oktober 2019

## c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan tindakan siklus 1. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus 1.

**TABEL 3.** Tahap Pengolahan Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pengolahan data-data siklus 1	14 Oktober 2019

## d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama kolaborator untuk membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.** Tahap Refleksi Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengidentifikasi masalah yang timbul di siklus 1	16 Oktober 2019
2.	Mengevaluasi kegiatan di siklus 1	17 Oktober 2019

### 3. Siklus kedua

## a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk menyusun penjadwalan supervise kelas dan menyiapkan instrument supervise untuk siklus kedua.

**TABEL 5.** Tahap Perencanaan Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Menyusun perencanaan siklus 2	18 Oktober 2019
2.	Mengumpulkan contoh revisi silabus dan RPP	19 Oktober 2019
3.	Membuat jadwal supervise kelas dan mengumumkannya kepada guru	19 Oktober 2019
4.	Menganalisa sampel revisi silabus dan RPP	20 Oktober 2019

## b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru-guru yang sudah siap perangkat perencanaan pembelajarannya disupervisi kelas oleh peneliti. Hal ini untuk melihat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran.

**TABEL 6.** Tahap Pelaksanaan Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Melakukan supervise kelas pada guru	21-25 Oktober 2019
2.	Melakukan supervise individual terhadap guru yang sudah disupervisi kelas	21-25 Oktober 2019

## c. Observasi

Di tahap observasi siklus kedua, peneliti mengobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran serta melihat keberterimaan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data-data yang terjadi selamatahap pelaksanaan.

**TABEL 7.** Tahap Pengolahan Data Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengolah data-data hasil siklus 2	27 Oktober 2019

## d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus kedua, peneliti melakukan evaluasi bersamaguru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus kedua

**TABEL8.** Tahap Refleksi Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengevaluasi kegiatan siklus 2	27 Oktober 2019
2.	Menyelesaikan laporan PTS	28-31 Oktober 2019

## HASIL DAN PEMBAHASAN

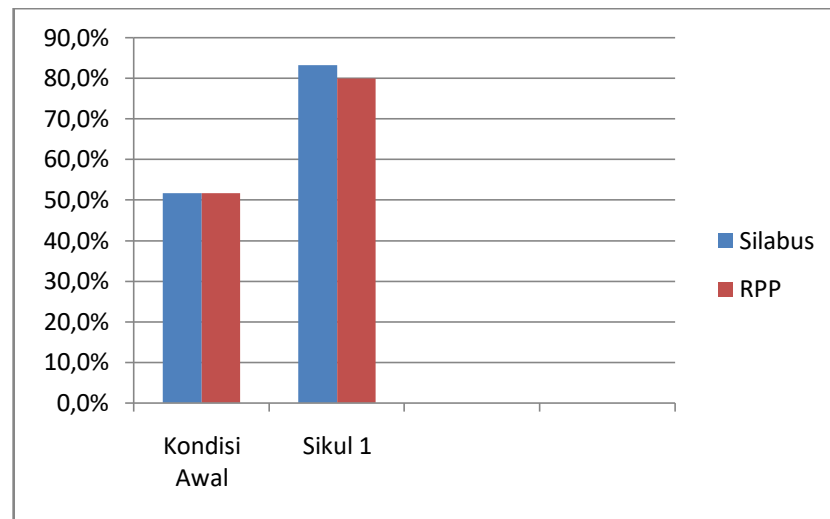
Berdasarkan hasil analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP, diperoleh data sebagai berikut :

**TABEL 9.** Rekapitulasi Pengumpulan Perangkat Mengajar SD Negeri 2 Sanggrahan Tahun Pelajaran 2019/ 2020

No	Komponen	Jumlah Mapel	Jumlah Rombel	Jumlah Seharusnya	Yang mengumpulkan	% yang mengumpulkan
1	Standar Isi Mapel	10	6	60	60	100.0
2	Kalender Pendidikan	10	6	60	60	100.0
3	Program tahunan	10	6	60	42	70.0
4	Program semester	10	6	60	43	71.7
5	KKM	10	6	60	60	100.0
6	Analisis Tujuan	10	6	60	51	85.0
7	Analisis Materi	10	6	60	49	81.7
8	Analisis pemetaan	10	6	60	44	73.3
9	Silabus	10	6	60	50	83.3
10	RPP	10	6	60	48	80.0
11	Agenda Kegiatan	10	6	60	47	78.3
12	Pelaksanaan Prog.	10	6	60	52	86.7
13	Daftar hadir siswa	10	6	60	60	100.0
14	Daftar nilai	10	6	60	60	100.0
15	Analisis Hasil	10	6	60	49	81.7
16	Analisis hasil UTS	10	6	60	47	78.3
17	Analisis butir soal	10	6	60	53	88.3
18	Bank soal	10	6	60	47	78.3
19	Program perbaikan	10	6	60	40	66.7
20	Laporan hasil	10	6	60	38	63.3
	Jumlah	<b>200</b>			<b>1000</b>	

Dari data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal siklus 1, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervise akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun RPP, sebelumnya hanya 31 mapel dari 6 kelas atau sebesar 51.7% yang mengumpulkan RPP pada siklus 1 naik menjadi 80% atau sebanyak 48 mapel dari 6 kelas, dan yang mengumpulkan Silabus pun juga mengalami peningkatan kuantitas dari jumlah total mapel kelas 1-6 sebanyak 60 mapel yang semula hanya 31 mapel yang terkumpul atau setara 51.7% naik 50 mapel yang mengumpulkan atau setara dengan 83.3%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

*Grafik 1. Pengumpulan RPP dan Silabus di SD Negeri 2 Sanggrahan Kecamatan Prambon*



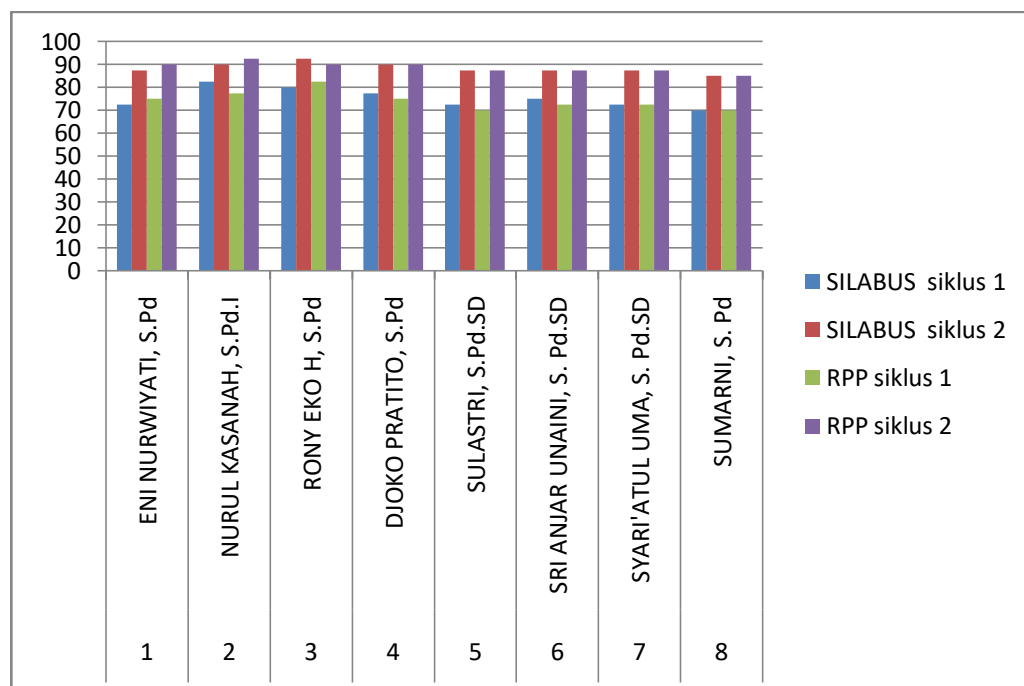
Nilai kualitas Silabus yang dibuat oleh guru kelas maupun guru mapel di SD Negeri 2 Sanggrahan pada siklus 2 dapat dikatakan sangat baik dibandingkan dengan siklus 1, pada tahun pelajaran 2019/ 2020 siklus 2 naik signifikan. Kualitas silabus ada 7 guru yang mendapatkan nilai dengan kategori BAIK atau sama dengan 87.5% tetapi masih ada 1 guru yang mendapatkan nilai dengan kategori CUKUP atau sama dengan 12.5%. Pada siklus 2 ini kualitas Silabus naik menjadi 7 orang guru yang mendapatkan nilai dengan kategori SANGAT BAIK atau setara dengan 87.5% mendapatkan nilai “A” dan 1 guru mendapatkan nilai dengan kategori BAIK atau setara dengan 12.5%. Sedangkan RPP pada siklus 1 ada 6 guru yang mendapatkan nilai dengan Kategori Baik atau setara dengan 75% dan masih ada 2 guru yang mendapatkan nilai dengan predikat CUKUP atau setara dengan 25%, pada siklus ke-2 naik menjadi 7 guru yang mendapatkan nilai dengan kategori SANGAT BAIK atau setara dengan 87.5% dan 1 guru yang mendapatkan nilai BAIK setara dengan 12.5%. Atau dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 9.** Rekapitulasi Nilai Kualitas Silabus dan RPP Siklus 1 dan 2  
SD Negeri 2 Sanggrahan Tahun Pelajaran 2019/ 2020

NO	NAMA GURU	SILABUS		RPP	
		siklus 1	siklus 2	siklus 1	siklus 2
1	ENI NURWIYATI, S.Pd	73	88	75	90
2	NURUL KASANAH, S.Pd.I	83	90	78	93
3	RONY EKO H, S.Pd	80	93	83	90
4	DJOKO PRATITO, S.Pd	78	90	75	90
5	SULASTRI, S.Pd.SD	73	88	70	88
6	SRI ANJAR UNAINI, S. Pd.SD	75	88	73	88
7	SYARI'ATUL UMA, S. Pd.SD	73	88	73	88
8	SUMARNI, S. Pd	70	85	70	85

Atau lebih jelasnya dapat kita lihat pada diagram berikut ini :

*Grafik 1. Rekap Kualitas Silabus dan RPP Siklus 1 dan 2*





Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan guru adalah bersifat original. Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang terurai, dapat disimpulkan bahwa:

1. Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SD Negeri 2 Sanggrahan . Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari kondisi awal 12.5 menjadi 87.5% pada siklus 1 dengan kategori nilai “BAIK” dan naik pada siklus 2 menjadi 87.5% dengan kategori nilai “SANGAT BAIK”, setelah supervise akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari kondisi awal 25% menjadi 75% dengan Kategori nilai “BAIK” pada siklus 1 dan naik menjadi 87.5% pada siklus 2 dengan kategori nilai “SANGAT BAIK”.
2. Langkah-langkah yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Pengumuman rencana supervisi terhadap guru.
  - b. Pelaksanaan supervise individual, dimana setiap guru diminta mempresentasikan silabus dan RPP-nya kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan masukan terhadap kekurangan silabus dan RPP guru.
  - c. Untuk mengecek originalitas silabus dan RPP yang disusun guru, kepala sekolah melakukan supervise kelas. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rencana yang dimuat dalam silabus dan RPP dengan penerapannya di kelas. Jika sesuai maka dapat dipastikan, kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut benar (bukan jiplakan atau dibuatkan orang lain). Jika banyak ketidaksesuaian maka ada kemungkinan silabus dan RPP tersebut dibuatkan oleh orang lain.
  - d. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang baik meningkat sebesar 52% dan 58%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Moch. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 1997. Petunjuk Pengelolaan Administrasi Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2001. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2010. Supervisi Akademik; Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah; Jakarta: Depdiknas.
- Harahap, Baharuddin. 1983. Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah. Jakarta: DamaiJaya
- Majid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin (2004). Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sahertian, Piet A. 2000. Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapari, Achmad. 2002. Pemahaman Guru Terhadap Inovasi Pendidikan. Artikel. Jakarta: Kompas (16 Agustus 2002).
- Supandi. 1996. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka.
- Suprihatin, MD. 1989. Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Administrator dan Supervisor Sekolah. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Surya, Muhammad. 2003. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya
- Suryasubrata. 1997. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, Moh. Uzer. 1994. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahidin; 13 Faktor untuk menjadi Kepala Sekolah Yang Efektif, 2008
- Wardani, IGK. 1996. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Jakarta: Dirjen Dikti.